

SARI

Wisnandari, Diana. 2006. Rekonstruksi Cerita Adipati Onje. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing II : Yusro Edy Nugroho, S.S, M. Hum, Pembimbing I Drs. Sukadaryanto, M. Hum.

Kata kunci: Naskah, Babad Onje, Rekonstruksi cerita.

Tradisi teks Babad Onje hidup dalam bentuk lisan dan tulisan. Perbedaan teks-lisan menunjukkan bahwa tradisi lisan mempunyai kecenderungan berubah sehingga melahirkan versi-versi dan variasi-variasi. Babad Onje merupakan salah satu bentuk karya sastra yang ada di masyarakat yang disimpan oleh perorangan. Babad tersebut menceritakan tentang pengangkatan bupati Onje pertama oleh Sultan Hadiwijaya beserta silsilah keturunannya. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini.

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana rekonstruksi cerita Adipati Onje dari teks yang ada.

Berkaitan dengan masalah tersebut, penelitian ini mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari penelitian adalah melestarikan karya sastra tradisional khususnya babad, sehingga dapat dipakai sebagai penunjang pengembangan kebudayaan nasional. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk menyajikan suntingan sebuah teks yang dipandang paling dekat dengan teks aslinya, sehingga bisa membantu memudahkan masyarakat untuk membaca dan memahami naskah Babad Onje.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode landasan, adalah metode yang diterapkan apabila menurut tafsiran ada satu atau segolongan naskah yang unggul kualitasnya di dibandingkan dengan yang lain diperiksa dari sudut bahasa, kesastraan, sejarah dan lain-lainnya dan oleh karena itu mengandung paling banyak bacaan yang baik. Maka naskah tersebut dipandang paling baik dan dijadikan landasan atau induk teks untuk edisi. kemudian dilengkapi dengan naskah lain yang ada hubungannya dengan isi naskah tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini adalah teks naskah '*Babad Purbalingga*' dan naskah '*Serat Sejarah Rupi Onje*'. Naskah yang dijadikan landasan dalam penelitian ini adalah naskah Babad Onje yang berjudul '*Punika Serat Sejarah Babad Onje*'. Analisis data yang digunakan adalah dengan cara mengelompokkan naskah-naskah kemudian membaca dan menilai (resensi) semua naskah yang ada, mana yang dapat dipandang sebagai naskah objek penelitian dan mana yang tidak. Penyajian hasil analisis data menggunakan metode landasan. Hasil penelitian ini berupa penyajian rekonstruksi teks Babad Onje milik Bapak Soepeno Adi Warsito beserta aparat kritiknya.

Penelitian terhadap naskah Jawa khususnya babad masih memerlukan penanganan yang lebih lanjut guna menghasilkan temuan yang konseptual yang lebih dapat dimanfaatkan bagi kepentingan kehidupan sekarang untuk itu perlu disarankan agar segera ditingkatkan upaya-upaya yang mengarah pada usaha

eksplorasi informasi yang sungguh-sungguh dari dunia naskah serta akan muncul usaha-usaha baru dalam penelitian berikutnya dimasa yang akan datang.

Dukungan dari lembaga yang terkait dengan pengembangan kebudayaan juga harus lebih dioptimalkan dan berlangsung secara terus menerus bagi usaha pemberdayaan budaya melalui rekonstruksi teks, guna menyiapkan tenaga peneliti yang terampil dan paham terhadap kebudayaan sendiri.

Dengan, keterbatasan naskah Babad Onje tersebut, penulis menyarankan kepada lembaga terkait untuk menindaklanjuti pengembangan kebudayaan secara optimal sehingga masyarakat Purbalingga pada khususnya dan masyarakat Jawa pada umumnya lebih tahu tentang isi serta pesan yang terkandung di dalam babad tersebut, dengan demikian akan lebih mencintai budaya jawa dan melestarikannya.